

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam mengatasi masalah perekonomian Indonesia langkah strategis yang dapat dilakukan ialah mengembangkan usaha usaha kecil yang mempunyai teknologi sederhana sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan dapat membuat pemerataan dalam kesempatan berusaha (Hanum, 2013). Menurut Wirawan (2015) UMKM adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. Saat ini masih banyak dari masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya untuk menguntungkan pihak tertentu saja padahal UMKM memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan daerah maupun negara serta sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya sehingga tipe usaha seperti ini mampu menyerap tenaga kerja yang masih pengangguran.

Peran penting Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional bisa dilihat dari saat krisis ekonomi. UMKM terbukti bisa menampung 99,45 persen dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja (Wirawan, 2015). UMKM memberikan dampak kontribusi tidak hanya bagi pasar domestik tapi juga untuk ekspor sehingga menghasilkan penghasilan devisa bagi negara dan membuat sektor ini kuat baik dari pendapatan daerah maupun dalam hal tenaga kerja Subramanian (2012) dalam Wirawan (2015). UMKM dipandang mampu menyesuaikan berbagai macam perubahan iklim yang terjadi, sehingga bisa tetap memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Negara.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang semakin pesat tidak diimbangi dengan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan usaha lainnya. Dalam penyelenggaraan usaha kecil seringkali menghadapi masalah-masalah baik bersifat eksternal maupun internal contohnya sarana dan prasarana usaha kecil yang terbatas, kemampuan wirausahaan yang masih belum optimal, dan sikap profesional pengusaha belum membudaya, Subiakto Tjakrawedaj (1994:30) dalam Hanum (2013). Selain itu banyak dari pengusaha UMKM yang tidak mempunyai catatan yang memadai. Cara perhitungannya hanya dilakukan secara sederhana yaitu hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran saja. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pendidikan, kurang pahami standar akuntansi dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Padahal informasi akuntansi mempunyai peran penting bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan usahanya termasuk bagi UMKM. Menurut Pinasti, 2007 dalam Wibowo & Kurniawati, (2015) informasi akuntansi bisa menjadi dasar yang meyakinkan dalam mengambil keputusan untuk mengelola usaha kecil diantaranya keputusan menetapkan harga. Pengambilan keputusan yang benar dapat menentukan keberhasilan usaha.

Menurut Montanye (2006) dalam Prawira (2015) kewirausahaan merupakan aktivitas dengan menggunakan imajinasi, keberanian, kecerdasan, kekuasaan dan posisi. Oleh karena itu konsep kewirausahaan yang dilihat sebagai fenomena pada level perusahaan mengarah kepada perilaku perusahaan, pengambilan risiko, upaya yang inovatif dan penetapan strategi yang proaktif.

Secara jelas, perilaku kewirausahaan dapat diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan dari seorang wirausaha yang dibina oleh enam ciri utama yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, keorisinilan, berorientasi tugas dan hasil, kepemimpinan, serta berorientasi ke masa depan untuk tercapainya tujuan. Dusselman dalam Sibuea, *et al*, (2015) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ditandai oleh pola-pola tingkah laku antara lain inovatif, keberanian menghadapi resiko, ambisi mencari peluang dan kepemimpinan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan para pemakai telepon seluler berkembang semakin pesat. Karena pertumbuhan ini meningkat maka kebutuhan akan aksesoris telepon seluler pun ikut meningkat. Tidak hanya aksesoris saja tetapi kartu perdana yang menawarkan paket internet murah pun juga banyak dicari. Dengan permintaan akan kebutuhan inilah yang membuat adanya peluang untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan informasi akuntansi dan perilaku kewirasusahaan di UMKM *Cellular* di Kota Palembang dan juga untuk membuktikan apakah peran penggunaan informasi akuntansi dan perilaku kewirausahaan dapat menunjang keberhasilan UMKM serta memberi gambaran mengenai informasi akuntansi yang digunakan oleh usaha *Celullar*. Karena informasi akuntansi mempunyai peran yang penting bagi UMKM untuk mengetahui kondisi yang telah terjadi pada usahanya tersebut. Karena penjelasan tadi penulis tertarik melakukan penelitian mengenai ini.

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Wibowo & Kurniawati (2015) menyatakan bahwa penggunaan informasi berpengaruh

terhadap keberhasilan usaha pada UKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Christian & Rita (2016) menyatakan bahwa peran penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan dapat menunjang keberhasilan usaha.

Berbeda dengan hasil penelitian Pinasti (2001) dalam Wibowo & Kurniawati (2015) menunjukkan bahwa para pedagang kecil di pasar tradisional Kabupaten Banyumas tidak menyelenggarakan dan tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha lebih banyak di dasarkan pada informasi-informasi non akuntansi dan pengamatan sepintas atas situasi pasar (Pinasti 2007).

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, peneliti ingin membuktikan kembali dengan ruang lingkup penggunaan informasi akuntansi, perilaku kewirausahaan dan keberhasilan usaha yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM”**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?
2. Apakah perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Pengusaha UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan dan solusi terkait permasalahan UMKM, serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan usahanya di masa yang akan datang.

2. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, masukan dan gambaran untuk dapat lebih meneliti pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM dengan periode waktu selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran mengenai masalah yang akan diteliti berikut susunan sistematika:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas mengenai teori teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran teoritis, penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis yang menjadi dasar penulisan ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas mengenai perhitungan data dan juga menjelaskan mengenai hubungan teori teori yang akan mendukung penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian ini serta memberikan saran bagi peneliti peneliti lain dan bagi UMKM.